

# TATA IBADAH

Minggu Paskah VII, 1 Juni 2025

## TEMA: “KITA ADALAH SATU”

Dilayani oleh : Pdt. Nikodemus Eko Aiwanto

Persiapan:

- Lonceng dibunyikan (2x)
- Penyalaaan Lilin
- Pembacaan Warta Lisan
- Lonceng dibunyikan (1x)
- Saat Teduh (diiringi Musik Instrumentalia)

### I. BERHIMPUN

#### PANGGILAN BERIBADAH

(A=Anak, P=Pemuda, R=Remaja, S=Senior, D=Dewasa) (berdiri)

Pnt : Tuhan adalah Raja

Anak : Biarlah bumi bersorak-sorak

Pnt : Tuhan adalah Raja

P + R : Biarlah banyak pulau bersukacita

Pnt : Langitewartakan keadilanNya

S + D : dan segala bangsa melihat kemuliaanNya

Pnt : Mari kita bersukacita dan menyanyikan syukur bagi namaNya

Umat : Sebab telah terbit terang bagi orang benar!

#### NYANYIAN UMAT



#### “MATAHARI BERSINAR T'RANG” MEDLEY KJ 3: 1,4

KJ 3 – Kami Puji Dengan Riang Syair: Joyful, Joyful, We Adore Thee,  
Henry van Dyke, 1907 Terjemahan: E. L. Pohan Shn., 1978

Lagu: Ludwig van Beethoven, 1824

Do=G 4 ketuk

Matahari bersinar trang

Burung berkicaulah senang

Harum semerbaklah bunga di padang

Semuanya mengajak kepada kita

Kan memuji nama Tuhan yang esa

Kan memuji nama Tuhan yang esa (*interlude*)

Kami puji dengan riang Dikau, Allah yang besar;

Bagai bunga t'rima siang, hati kami pun mekar.

Kabut dosa dan derita, kebimbangan, t'lah lenyap.

Sumber suka yang abadi, b'ri sinarMu menyerap.

*Pelayan Ibadah memasuki ruang ibadah*

Mari kita pun memuji dengan suara menggegap,  
menyanyikan kuasa kasih yang teguh serta tetap.  
Kita maju dan bernyanyi, jaya walau diserang,  
Ikut mengagungkan kasih dalam lagu pemenang.

## VOTUM

PF : Marilah kita memasuki ibadah Minggu Paskah VII pada saat ini dengan pengakuan bahwa pertolongan kita adalah di dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

Umat : **(menyanyikan) Amin amin amin**

Melodi: Christyan Adi Pamungkas 2019

“AMIN”

do = d 4 ketuk

1 2 3 5. | 6 4 5. | 4 2 1 2 3 | 2.1. ||

A - min, A - min, A - - - min.

## SALAM

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian.

Umat : **Menyertai Saudara juga**

## KATA PEMBUKA

(*duduk*)

PF: Bapak, ibu, adik-adik, kaum muda, opa dan oma, hari ini kita patut bersyukur karena Tuhan berkenan menghimpunkan kita di rumahNya.

Setelah satu minggu berkarya di tengah dunia:

bekerja, belajar, mengurus rumah tangga, saat ini kita diberi kesempatan bersama-sama berbakti kepada Tuhan sebagai sebuah keluarga besar.

Tua-muda, dewasa-anak-anak, semuanya bersama-sama beribadah kepada Tuhan. Jika biasanya kita beribadah dalam ruangan yang berbeda, maka dalam ibadah Minggu intergenerasional ini, kita diajak untuk merasakan indahnya ibadah secara bersama-sama.

Firman Tuhan dalam **Mazmur 133** mengingatkan kita demikian:

*Sungguh, alangkah baiknya dan indahnya, apabila saudara-saudara berdiam bersama dengan rukun!*

*Seperti minyak yang berharga di atas kepala meleleh ke janggut, ke janggut Harun, turun ke leher jubahnya.*

*Seperti embun Gunung Hermon yang turun ke atas Gunung-gunung Sion. Sebab ke sanalah TUHAN memerintahkan berkat, kehidupan untuk selama-lamanya.*

Dalam kesatuan sebagai keluarga besar anak-anak Allah, marilah kita memuji Tuhan dari PKJ 221: 1-2

## NYANYIAN UMAT



### PKJ 221:1-2 “KASIH ALLAH PENGIKATNYA”

Syair dan lagu: *We Are One In The Bond of Love*, berdasarkan Efesus 4:3-4,  
Terjemahan: Yamuger, 1999, (c) 1971 by Lillenas Publishing, Co.

Do = Bes 4 ketuk

1. Kasih Allah pengikatnya bagi kita umatNya.  
Kita disatukan oleh Roh Allah;  
kita satu di dalamNya.
2. Mari kita bernyanyilah! Mari nikmati kasihNya!  
Mari gandeng tangan agar dunia tahu  
kita satu di dalamNya.

(petugas doa menempatkan diri di depan).

## PENGAKUAN DOSA

Pnt : Umat Tuhan, dalam kehidupan sehari-sehari sering kita menjumpai orang orang yang berkata: “Aku stress berat!”

Stress menghadapi tuntutan dan tantangan kerja, stress menghadapi tugas-tugas studi yang menumpuk, stress menghadapi urusan rumah tangga, stress menghadapi sakit penyakit yang diderita.

Banyak orang mengalami stress karena segala tantangan hidup yang ada dihadapi dengan kekuatan sendiri. Banyak orang depresi karena merasa tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang datang.

Sebagai anak-anak Tuhan, kita pun terkadang juga bersikap demikian: mengandalkan kekuatan, kemampuan, pengalaman, kepintaran kita sendiri dalam menghadapi berbagai persoalan hidup.

Firman Tuhan dalam **Yeremia 17: 5-6** mengingatkan kita demikian:  
*Beginilah firman TUHAN, "Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang bersandar pada kekuatan manusia fana, dan yang hatinya menjauh dari TUHAN! ia akan seperti semak gundul di padang belantara, ia tidak akan melihat datangnya keadaan baik; ia akan tinggal di tanah tandus di padang gurun, di padang garam yang tidak berpenduduk.*

Diberikan kesempatan kepada setiap kita untuk mengaku dosa di hadapan Tuhan dalam keheningan, kemudian kita akan mengaku dosa bersama-sama dihadapan Tuhan dalam doa.

(hening sejenak)

Pnt : Marilah berdoa. Ya, Bapa yang penuh kasih dengarlah pengakuan kami ini:

### **PENDOA DEWASA**

**Ibadah Pagi (Ibu Dina K. Simatupang)**

**Ibadah Siang ( Bp. Zerry Nikson Panjaitan)**

- : Bapa, ampunilah kami ketika menghadapi tantangan dan tuntutan kerja kami mengandalkan kekuatan dan akal kami. Kami tidak melibatkan Tuhan, kami tidak berserah kepada Engkau, sehingga keputusan menguasai kami.

## PENDOA ANAK

**Ibadah Pagi (Anak Renata F. Doloksaribu)**

**Ibadah Siang ( Anak Gervase Algerius C. Wangke)**

: Bapa, ampunilah kami, ketika menghadapi beban studi, kami hanya mengandalkan kepintaran kami. Kami tidak mohon pimpinan Tuhan. Sehingga sering kali kami melakukan kecurangan demi mendapatkan nilai yang baik.

## PENDOA REMAJA

**Ibadah Pagi (Sdri Audery P. Gunawan)**

**Ibadah Siang (Sdr. Andre J. Sibagariang)**

: Bapa, ampunilah kami, ketika kami berelasi dengan teman-teman kami, kami tidak mohon tuntunan Tuhan. Kami menganggap diri kami sudah dewasa dan bisa menjaga diri kami sendiri. Sehingga sering kali kami salah memilih teman, dan larut pada kebiasaan yang tidak benar.

## PENDOA LANSIA

**Ibadah Pagi ( Ibu Maryana Achyadi )**

**Ibadah Siang ( Bp. Mirthley Aponno)**

: Bapa, ampunilah kami, ketika menghadapi sakit penyakit, kami mengandalkan pengalaman kami. Kami tidak mohon tuntunan Tuhan, sehingga kami terombang-ambing oleh berbagai suara di sekitar kami.

Pnt : Bapa yang penuh kasih, inilah pengakuan kami. Ampuni kami jika Dalam keseharian kami, kami kurang berserah kepada Engkau, kami mengandalkan kekuatan kami sendiri. Mampukan kami untuk berserah penuh kepada Engkau, sehingga kami dapat merasakan kuasa-Mu yang Ajaib. **Dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa. Amin**

## **NYANYIAN UMAT**



### **KJ 363: 1-3 “BAGI YESUS KUSERAHKAN”**

*Syair: All for Jesus, All for Jesus, Mary D. James 1889,  
terj. Lembaga Literatur Baptis (dengan perubahan seperlunya).  
Dengan izin LLB.Lagu: Asa Hull*

1. **(Umat)** Bagi Yesus kuserahkan hidupku seluruhnya;  
hati dan perbuatanku, pun waktuku milikNya.  
Bagi Yesus semuanya, pun waktuku milikNya.  
Bagi Yesus semuanya, pun waktuku milikNya.
2. **(Pria)** Tanganku kerja bagiNya, kakiku mengikutNya;  
**(Wanita)** mataku memandang Yesus; yang kupuji Dialah!  
**(Umat)** Bagi Yesus semuanya, yang kupuji Dialah!  
Bagi Yesus semuanya, yang kupuji Dialah!
3. **(A + R + P)** Ya, sejak kupandang Yesus, kutinggalkan dosaku;  
pada Dia 'ku terpaut, Dia Jurus'lamatku.

**(Umat)** Bagi Yesus semuanya, Dia Jurus'lamatku.

Bagi Yesus semuanya, Dia Jurus'lamatku.

*(berdiri)*

## BERITA ANUGERAH

PF : Bagi setiap orang yang sudah mengaku dosa dengan tulus hati,  
Allah memberikan anugerah pengampunan dosa seperti yang tertulis  
dalam **Mazmur 103:8-11**

*"TUHAN adalah penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Tidak selalu Ia menuntut, dan tidak untuk selama-lamanya Ia menyimpan amarah. Tidak dilakukan-Nya kepada kita setimpal dengan dosa kita, dan tidak dibalas-Nya kepada kita setimpal dengan kesalahan kita, tetapi setinggi langit dari bumi, demikian besarnya kasih setia-Nya atas orang yang takut akan Dia;*

Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

**Umat : Syukur kepada Allah**

PF : Sebagaimana Tuhan telah memperdamaikan kita dengan diriNya,  
marilah kita berdamai satu sama lain. Damai Tuhan besertamu

**Umat : Dan besertamu juga!**

*(umat saling bersalaman diiringi lagu "Bersukacitalah selalu")*



### **"BERSUKACITALAH SELALU"**

*Syair dan Lagu oleh Lucy Sagit*

Bersukacitalah selalu tunjukkan wajah gembiramu

Lihat teman di kanan, kiri dan disekitarmu;

Berikan salam damai, karna kasih karunia

Serta pengampunanNya di beri

Hiduplah dalam damai seorang dengan yang lain:

Itu kehendak Tuhan bagimu

PF : Mari kita mempersiapkan diri untuk diperlengkapi dengan kebenaran  
Firman Tuhan

## NYANYIAN UMAT



### PKJ 270 **"ISILAH MATAKU DENGAN CITRA SALIBMU"**

*Syair dan lagu: Fill my eyes, oh my God, Ken Chant, 1990,*

*Terjemahan: Yamuger, 1999*

*Do = C 3 ketuk*

**(D + S)** : Isilah mataku dengan citra salibMu;

dengan kasihMu penuh hatiku.

Isilah mulutku dengan syukur padaMu:

hidupku seluruhnya milikMu.

**(A+R+P)** : Isilah mataku dengan citra salibMu;

dengan kasihMu penuh hatiku.

Isilah mulutku dengan syukur padaMu:

hidupku seluruhnya milikMu.

*(duduk)*

## II. PELAYANAN FIRMAN

### DOA EPIKLESE

### PEMBACAAN ALKITAB

### Bacaan Injil

*(berdiri)*

PF : Pembacaan Injil, dari **Yohanes 17:20-26 (TB2)**

Demikian Injil Tuhan kita Yesus Kristus, yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan Firman Tuhan dan yang memeliharanya serta melakukannya dengan setia dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.

Umat: *(menyanyikan)* **KJ 473a: Haleluya, Haleluya, Haleluya**

*(duduk)*

### KHOTBAH

## “KITA ADALAH SATU”

### SAAT HENING

### PERSEMBAHAN PUJIAN:

### PS Sekolah Minggu Joyful “Give Thanks” (Ibadah 2)

### PENGAKUAN IMAN

*(berdiri)*

Pnt. : Saya mengundang Bapak Ibu untuk berdiri.

Bersama dengan umat Allah di sepanjang masa, mari kita ikrarkan dan kita teguhkan kembali akan apa yang kita imani dengan bersama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli.

Umat : **(Bersama-sama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli)**

*(jemaat dipersilahkan duduk)*

### PEMBACAAN FORMULIR PERJAMUAN KUDUS

### PERKENALAN BAGI YANG BARU PERTAMA BERIBADAH DI GKI GRAHA RAYA

Pnt: Kepada Bapak/Ibu yang baru pertama kali datang beribadah di

GKI Graha Raya, kami persilakan untuk berdiri dan memperkenalkan nama, alamat, dan bergereja di mana?

(... Jika tidak ada, mari kita lanjutkan ibadah kita. Terima kasih)

**DOA SYAFAAT** – (*diakhiri dengan menyanyikan Doa Bapa Kami versi Pdt. Juswanti*)

## III. PELAYANAN PERSEMBAHAN

### PENGANTAR PERSEMBAHAN

Pnt: Marilah kita mengungkapkan rasa syukur kita melalui persembahan yang akan dilandasi dengan firman Tuhan dari **2 Korintus 8:12**

“Sebab, jika kamu rela untuk memberi, pemberianmu akan diterima, berdasarkan apa yang ada padamu, bukan berdasarkan apa yang tidak ada padamu.”

*(Dilanjutkan membaca template persembahan di mimbar kecil)*

Marilah kita menyanyikan GB 84: 1-2 , ayat 2 kita nyanyikan setelah petugas ibadah selesai mengumpulkan persembahan.

## NYANYIAN UMAT



### GB 84:1-2 “INILAH UNGKAPAN SYUKURKU”

G. Soumokil 2006

Do = F 4/4

1. Inilah ungkapan syukurku yang kuberikan kepada-Mu;  
'ku berikan dari hatiku, terimalah.  
'Ku persembahkan kepada-Mu dengan seluruh jiwa ragaku.  
Kiranya berkenan di hadirat-Mu

*(kantong kolekte diedarkan dengan diiringi instrumen GB 84) (berdiri)*

2. Ajarlah aku, ya Tuhanku menjadi alat di tangan-Mu  
untuk menyalurkan kasih-Mu di dunia.  
Utuslah aku, ya Tuhanku menolong orang miskin dan lemah.  
Pakailah diriku turut maksud-Mu.

## DOA PERSEMBAHAN

Pnt. : *(memimpin doa persembahan)*

## IV. PENGUTUSAN

PF : Marilah kita pulang dengan satu tekad menjadi satu dengan seluruh jemaat dan simpatisan di GKI Graha Raya karena kita adalah keluarga dalam Kristus. Biarlah kita saling melengkapi sebagai tubuh Kristus dan giat melayani pekerjaan Tuhan.

## NYANYIAN UMAT



### “JADIKAN KAMI SATU” (2x)

Song by Jonathan Prawira

<https://www.youtube.com/watch?v=hGjyZ7Gd2e8>

- (PNJ)** : Kami rendahkan diri di hadapan-Mu  
Membawa hancur hati saat berseru
- (Umat)** : Agar kami saling melengkapi tubuh-Mu  
Seperti Kau dan Yesus adalah satu
- (S+D)** : Kami rendahkan diri di hadapan-Mu  
Membawa hancur hati saat berseru
- (R+P)** : Agar kami saling melengkapi tubuh-Mu  
Seperti Kau dan Yesus adalah satu

## Reff (Umat)

Jadikan kami satu s'perti kerinduan-Mu  
Agar dunia tahu bukti nyata dari kasih-Mu  
Sebelum kami pergi memb'ritakan kasih-Mu  
Mulailah dari kami lebih dulu  
Jadikan kami satu

## PENGUTUSAN

PF : Kini arahkanlah seluruh hidupmu pada Tuhan dan menjadi satu  
dengan seluruh umat percaya.

**Umat : Kami mengarahkan hati kepada Tuhan**

PF : Jadilah saksi bagi Kristus

**Umat : kami siap menjadi saksi bagi Kristus**

PF : Terpujilah Tuhan Allah kita

**Umat : Kini dan selamanya**

## BERKAT

PF: Kasih Allah turun dan menyertai saudara. Memandu saudara dalam setiap langkah hidup. Memenuhi hati saudara dalam sukacita pengharapan. Mengobarkan semangat saudara dalamewartakan cinta-Nya. Dalam naungan-Nya, saudara akan berjalan dalam jalan kasih Tuhan. Amin

**Umat: (menyanyikan) Haleluya, Amin (Aria Prass) (2x)**

(bunyi lonceng 3x)

do = f ke g      4 ketuk

3	2	1	2.	1	7	6	5.	1	1	7	1	3	2...		
Haleluya    A - min    Haleluya    A - min															
6	7	1	7	1	2	5	3	2	1.	4.	3	.2	1	7	1...
Haleluya    Haleluya    A-min    Hale-lu-ya    A-min															

## SAAT TEDUH

(duduk)

## **FORMULIR PERSIAPAN PERJAMUAN KUDUS**

Saudara-saudara yang terkasih dalam Tuhan Yesus Kristus.

Pada hari Minggu, 15 Juni 2025 pukul 07.30 dan 10.00 WIB di GKI Graha Raya Tangerang, kita akan merayakan Perjamuan Kudus dalam rangka ulang tahun GKI Graha Raya ke-11. Untuk menyambut dan ikut serta dalam perayaan itu, marilah kita mempersiapkan diri secara bersama-sama.

1. Pada perjamuan malam terakhir, Kristus menghendaki kita merayakan perjamuan kudus untuk mengenang-Nya. Mengenang Kristus berarti mengalami kehadiran-Nya seperti murid-murid-Nya dahulu mengalami kehadiran-Nya bersama mereka. Mengenang Kristus juga berarti menyadari secara pribadi seluruh kehidupan Kristus yang diberikanNya bagi keselamatan dunia, sejak Ia lahir, melayani, menderita sengsara, mati, dibangkitkan dan dimuliakan di surga.

Mari kita merenungkannya :

- Apakah kita benar-benar rindu untuk berjumpa secara pribadi dengan Kristus, untuk mengalami kasih, kuasa dan kebenaranNya yang membarui hidup kita?
- Apakah kita menghayati bahwa seluruh kehidupan dan karya Kristus, yaitu kelahiran-Nya, pelayanan-Nya, penderitaan-Nya, kematian-Nya, Kebangkitan-Nya, kenaikan-Nya ke surga, sampai dengan kedatangan-Nya kembali, terkait erat dengan kehidupan kita?

2. Pada perjamuan malam terakhir, ketika Kristus memecah roti dan mengangkat cawan. Dia membagikan tubuh dan darah-Nya sendiri kepada murid-murid-Nya. Menerima tubuh dan darah-Nya berarti dipersatukan dengan Kristus sehingga Dia menjadi Kepala dan kita tubuh-Nya. Menerima tubuh dan darah-Nya berarti kita dipersatukan dengan semua orang yang menerima-Nya juga menjadi satu tubuh dan satu roh.

Mari kita merenungkannya :

- Apakah kita menghayati bahwa Kristus adalah Kepala seluruh kehidupan kita, dalam hidup berjemaat dan bermasyarakat dalam keluarga dan pekerjaan kita?
- Apakah saudara dan saya menghayati bahwa kita adalah anggota tubuh Kristus, yang saling mengasihi seorang terhadap yang lain.

3. Ketika kita bersatu dengan Kristus, Roti Hidup yang dipecah-pecahkan bagi dunia ini, kita pun dipersatukan dalam kematian dan kebangkitan Kristus. Dipersatukan dengan Kristus berarti diutus untuk mengosongkan dan menyangkal diri, memikul salib dan mengikut Kristus. Dipersatukan dengan Kristus berarti diutus untuk memberi hidup kita demi keselamatan dunia.

Mari kita merenungkannya :

- Apakah dalam persekutuan dengan Kristus, kita mau berkorban dan menjadi berkat bagi sesama Saudara?
- Apakah kita menyadari bahwa sebagai anggota tubuh Kristus di tengah dunia, kita menjadi mata dan telinga bagi Kristus yang melihat dan mendengarkan, serta peduli terhadap kebutuhan dan masalah sesama kita? Sudahkah kita menjadi mulut bagi Kristus untuk menyuarakan kebenaran dan keadilan dalam lingkungan kita? Sudahkah kita menjadi tangan bagi Kristus yang berkarya memperjuangkan damai sejahtera di muka bumi?

Kiranya Roh Kudus menolong kita semua dalam mempersiapkan diri untuk merayakan Perjamuan kudus mendatang.